

Pengaruh *Audit Tenure*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Kenny Kurniawan
Universitas Buddhi Dharma
Email : kennykentk4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Audit Delay* dengan variabel independen yaitu *Audit Tenure*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar pada BEI periode 2018 – 2022. Penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling* dengan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Semua teknik ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Audit Tenure*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay* dengan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$, sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa diantara ketiga variabel independen hanya terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel *Audit Tenure* berpengaruh signifikan dengan nilai $0.037 < 0.05$ dan Kualitas Audit berpengaruh negatif signifikan dengan nilai sebesar $0.00 < 0.05$ terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0.557 > 0.05$, sehingga menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci : *Audit Tenure*, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, *Audit Delay*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini sangat dibutuhkan informasi akuntansi seperti informasi mengenai laporan posisi keuangan dari perusahaan yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya (Komarudin et al., 2019). Perusahaan yang sudah terbuka ini wajib membuat laporan tahunannya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.14/POJK.04/2022 pada Pasal 4 huruf a berisi tentang Emiten atau perusahaan wajib menyampaikan dan mengumumkan laporan keuangan kepada OJK dan masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan yang disusun perusahaan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan audit menunjukkan waktu yang dimiliki auditor untuk menyelesaikan auditnya. (Zulman hakim et al., 2022).

Terdapat surat pengumuman yang dikeluarkan BEI kepada beberapa perusahaan yang terdampak *audit delay*, sebagai berikut:

1. Tahun 2019 terdapat 42 Perusahaan sampai tanggal 30 Juni 2020 belum menyampaikan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2019 (dikenakan Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp50 juta).
2. Tahun 2020 terdapat 88 Perusahaan hingga Tanggal 31 Mei 2021 belum Menyampaikan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2020 (Dikenakan Peringatan Tertulis I).
3. Tahun 2021 terdapat 91 Perusahaan hingga Tanggal 9 Mei 2022 belum Menyampaikan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2021 (Dikenakan Peringatan Tertulis I).

Peninjauan laporan keuangan oleh auditor independen untuk menilai integritas penyajian laporan keuangan memakan waktu lama karena banyaknya transaksi yang perlu diaudit, kompleksitas transaksi dan audit, serta buruknya pengendalian internal (Witono & Yanti, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Delay

Audit delay adalah waktu yang diperlukan seorang auditor untuk menyelesaikan laporan audit atas laporan keuangan auditan sejak tanggal penutupan laporan keuangan sampai dengan laporan audit diserahkan dan ditandatangani (Peng Wi, 2020). Perbedaan antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan menunjukkan waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan auditnya (Januardi et al., 2018). Untuk perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$N = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Tutup Buku}$$

Audit Tenure

Audit tenure adalah Jangka waktu dalam mengaudit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik atau lamanya audit atau menjelaskan tentang lamanya keterlibatan KAP dalam memberikan jasa audit kepada kliennya (Anggraeni et al., 2020).

Berdasarkan peraturan yang di keluarkan oleh pemerintah KMK No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat 1 dalam peraturan tersebut diatur mengenai *tenure* atau rotasi audit, yaitu pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan oleh KAP paling lama 6 tahun dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut. Untuk pengukurannya menggunakan variabel dummy yaitu, tahun pertama diberi angka 1 dan ditambah 1 apabila diaudit dengan KAP yang sama secara berturut-turut.

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah suatu proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi secara obyektif bukti-bukti yang berkaitan dengan klaim mengenai kinerja ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara klaim tersebut dan kriteria yang telah ditentukan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Hasanah & Putri, 2018).

Kualitas audit memiliki arti cara seorang auditor atau kompetensi dari seorang auditor untuk mengaudit sesuai dengan standar yang berlaku dan mendeteksi jika dalam suatu laporan keuangan terdapat ketidaksesuaian dengan bukti yang ada sehingga dilaporkan dalam laporan audit yang disusun secara objektif (Clinton & Herijawati, 2022). Untuk pengukurannya menggunakan variabel dummy sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KAP \text{ Big Four} &= 1 \\ KAP \text{ Non-Big Four} &= 0 \end{aligned}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dinyatakan dengan beberapa metrik lainnya, aktivitas pemasaran secara keseluruhan, total aset, jumlah karyawan, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan. (Julianti & Sumantri, 2022).

Penentuan nilai variabel ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai kekayaan perusahaan yang tercantum dalam catatan laporan keuangan perusahaan dan laporan publikasi. (Deriah et al., 2023)

Auditor harus memperhatikan ukuran perusahaan saat merencanakan dan melaksanakan audit. Auditor harus mengambil pendekatan audit yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas perusahaan untuk memastikan bahwa audit dilakukan

dengan cermat dan efektif. Untuk pengukurannya dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \ln(\text{Total Aset Perusahaan})$$

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini melibatkan penggunaan statistik dan teknik matematika lainnya untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui *Annual Report Audited* perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi data yang diperoleh ialah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022, dimana terdapat 14 perusahaan Manufaktur sub sektor *food & beverage* yang dapat dijadikan sampel penelitian dikarenakan melalui beberapa kriteria yang diterapkan dalam pengambilan data tersebut.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R²*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.244	12.57945

a. Predictors: (Constant), KUALITAS AUDIT, AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY
 Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *Adjusted R Square* sebesar 0.244 atau 24,4% yang menunjukkan besarnya pengaruh atau kontribusi variabel independen yaitu *Audit Tenure*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh sebesar 24,4% terhadap variabel dependen yaitu *Audit Delay*.

2. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.549	29.326		2.167	.034
Audit Tenure	2.308	1.082	.227	2.133	.037
Kualitas Audit	-	3.397	-.478	-4.182	.000
Ukuran Perusahaan	.608	1.031	.068	.590	.557

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t dan ketentuan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*
 Hasil perhitungan dari $t^{(\text{hitung})} 2.133 > t^{(\text{tabel})} 1.667$ dan nilai signifikan $0.037 < 0.05$ menunjukkan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Audit Delay*
 Hasil perhitungan dari $t^{(\text{hitung})} 4.182 > t^{(\text{tabel})} 1.667$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H_2 ditolak dan H_0 diterima.
- Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*
 Hasil perhitungan dari $t^{(\text{hitung})} 0.590 < t^{(\text{tabel})} 1.667$ dan nilai signifikan $0.557 > 0.05$ menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H_3 ditolak dan H_0 diterima.

3. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3995.426	3	1331.80	8.41	
Residual	10444.017	67	158.243		.000 ^b
Total	14439.443	70			

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

b. Predictors: (Constant), KUALITAS AUDIT, AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN
Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji f dan ketentuan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu *Audit Tenure*, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *Audit Delay* karena hasil dari $f^{(hitung)}$ $8.416 > f^{(tabel)}$ 2.740 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian H_4 diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah *Audit Tenure*, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Setelah dilakukan penelitian, pembahasan dan pengujian statistik maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikan sebesar $0.037 < 0.05$ dengan nilai $t^{(hitung)}$ 2.133 , menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *audit tenure* mempengaruhi *audit delay* sangat memungkinkan, karena lamanya atau tidaknya *audit tenure* dapat mempengaruhi kinerja auditor pada perusahaan klien seperti hubungan emosional, independensi, fee dan lain-lain terhadap *audit* yang dihasilkan.

2. Pengaruh kualitas audit terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai $t^{(hitung)}$ -4.182 , menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kualitas audit mempengaruhi *audit delay* masih cukup memungkinkan, karena perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* biasanya menghasilkan kualitas audit yang semakin baik sebab keempat perusahaan tersebut memiliki nilai aset yang besar, kompetensi dibidangnya dan jaringan yang luas diantara KAP lainnya.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikan sebesar $0.590 > 0.05$ dengan nilai $t^{(hitung)}$ 0.557 , menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Karena ukuran perusahaan yang besar maupun kecil apabila sudah *go public* biasanya memiliki pengendalian sistem yang baik dan diawasi oleh para pemangku kepentingan sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan dan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan.

4. Pengaruh *audit tenure*, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji f atau simultan, maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu *Audit Tenure*, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan atau bersama - sama terhadap variabel dependen yaitu *Audit Delay* karena hasil dari $f^{(hitung)}$ $8.416 > f^{(tabel)}$ 2.740 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$.

REFERENSI

- Anggraeni, R. D., Wibowo, S., & Herijawati, E. (2020). Factors Affecting Audit Delay with Reputation of Public Accounting Firms as Moderation Variables in Food and Beverage Sub Sector Companies in Indonesia stock exchange. *Akuntoteknologi*, *12*(2), 49–59.
- Clinton, L., & Herijawati, E. (2022). *Pengaruh Audit Delay, Kualitas Audit, Dan Financial Distress terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. *1*, 1–8.
- Deriah, E., Suhendra, S., Dharma, U. B., Audit, F., Audit, R., & Audit, K. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, AUDIT FEE, AND AU. 1*, 1–11.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). *Audit tenure. Jurnal Akuntansi, Vol 5 No. 1 Januari 2018*, *5*(1), 11–21.
- Januardi, L., Dwiwahyuni, P., Halim, S., Afa, S., & Dharma, U. B. (2018). *Solvabilitas Dan Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Perusahaan Lq45 Tahun 2016-2017: Sebuah Analisa Perbandingan. 1*.
- Julianti, R., & Sumantri, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun. 1*(3), 1–8.

- Komarudin, H., Irwan, I., Winata, S., & Surjana, M. T. (2019). Analisa Komparasi Ukuran Perusahaan Dan Audit Delay Antara Perusahaan Properti Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Akuntoteknologi*, 11(2 SE-Articles), 75–84.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022. *Ojk.Go.Id*, 1–13.
- peng wi. (2020). Fator–Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1).
- Witono, K., & Yanti, L. D. (2019). Pengaruh Leverage, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–15.
- Zulman hakim, M., Winata, S., Wi, P., Rinata, E., Lestari, L., & Stevany, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Healthcare Di Indonesia. *Akuntoteknologi*, 14(2), 38–61.